

GUGUR DALAM TUGAS KRI NANGGALA 402

Serda Eko Prasetyo Batal Sungkem Ibunda

KLATEN (KR) - Serda Eko Prasetyo (33), salah satu dari 53 prajurit yang gugur bersama tenggelamnya Kapal Selam KRI Nanggala 402, sebenarnya dipe-
sakan untuk pulang menemui ibundanya, Ny Jariyah (63) di Dukuh/Desa Ngreden, Kecamatan Wonosari, Klaten, saat Idul Fitri 2021. Hal itu diceritakan Ny Jariyah pada Bupati Klaten H Sri Mulyani saat mengunjungi rumah duka, Rabu (28/4).

Pada kesempatan itu, warga bersama sejumlah pejabat Muspika Wonosari dan Pemerintah Desa Ngreden menggelar solat gaib untuk Serda Eko Prasetyo dan seluruh kru KRI nanggala 402 yang dinyatakan gugur dalam tugas. Ny Jariyah didampingi putrinya, Miftahul Jannah menemui Bupati di teras rumah. Nampak di halaman terdapat

karangan bunga ucapan belasungkawa.

Kepada Bupati, Ny Jariyah mengatakan tidak memiliki firasat buruk akan terjadi perpindahan selamanya dengan putranya tersebut. Bahkan saat Serda Eko Prasetyo berpamitan melalui video call, Ny Jariyah berpesan agar saat Lebaran nanti bisa pulang ke Klaten. Ternyata keinginan Ny Jariyah untuk melihat Eko Prasetyo tidak terwujud, karena Tuhan berkehendak lain. Pada Lebaran nanti tak ada lagi Serda Eko Prasetyo yang selalu sungkem pada ibundanya.

Meski sudah berulang kali berkomunikasi via telepon dengan menantu dan cucunya yang tinggal di Bangkalan, tidak bisa meringankan rasa sedih dan rindunya. Untuk itu, Ny Jariyah berniat akan berangkat ke Bangkalan,

Madura, untuk menemui menantu dan dua cucunya, pada akhir pekan ini. "Sudah setiap hari telepon, tetapi saya ingin sekali bertemu cucu dan menantu saya secara langsung," kata Ny Jariyah.

Bupati Klaten Hj Sri Mulyani mengemukakan, ia datang menemui ibunda Serda Eko Prasetyo, untuk menyampaikan belasungkawa serta memberikan doa terbaik untuk 53 prajurit KRI

Nanggala 402. "Kami berdoa yang terbaik untuk 53 prajurit Kapal Selam KRI Nanggala 402, dan semoga keluarganya diberikan ketabahan," kata Sri Mulyani. (Sit)



Ny Jariyah dan Sri Mulyani, cerita tentang kontak terakhir dengan Serda Eko Prasetyo.

LINTAS SEKTORAL JAGA KAMTIBMAS

Operasi Ketupat Candi 2021 Cegah Covid-19

SEMARANG (KR) - Rapat koordinasi (Rakor) Lintas Sektor, dalam Operasi Ketupat Candi 2021, Kamis (29/4) digelar di ruang Vicon lantai 7 Mapolda Jateng, dibuka Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi.

Hadir dalam acara tersebut Gubernur Jateng, Pangdam IV Diponegoro, Waka Polda Jateng, seluruh Kepala Dinas Provinsi, PJU Polda Jateng, PJU Pangdam IV Diponegoro, Kapolres se-Jateng, Kakanwil Kemenag Provinsi dan Kepala Dinas Kesehatan Provinsi, serta Satpol PP Jateng. Rakor bertujuan untuk menyamakan persepsi dalam rangka menghadapi saat sebelum dan sesudah Lebaran.

"Rakor ini sangat penting, ter-

kait dengan kamtibmas saat Lebaran dan pencegahan Covid-19," jelas Ahmad Luthfi.

Berdasarkan Kepres Nomor 9, bahwa Gubernur sebagai Komandan Satuan Gugus Tugas Covid-19 dan Pangdam serta Kapolda sebagai Wakil Komandan Gugus Tugas Covid-19, hal ini sudah menjadi landasan kegiatan ini.

Kebijakan Gubernur selalu didukung, jika ada kegiatan Operasi Amannusa, dimana kegiatan Amannusa ini dilakukan untuk

pencegahan Covid-19. Satgas Amannusa ini bertugas selama 28 hari dalam melaksanakan Operasi Ketupat Candi 2021.

Pangdam IV Diponegoro Mayjen TNI Rudianto, mengungkapkan, bahwa Kodam IV Diponegoro sangat mendukung apa yang menjadi kebijakan pemerintah dalam pencegahan Covid-19, untuk ditiadakan mudik pada Lebaran.

"Kami mendukung penyekatan yang dilakukan Polda Jateng, kita juga sudah siapkan pasukan di Koramil dan Kodim untuk diperbantukan dalam operasi penyekatan tersebut, pasukan kami siap membantu dan melakukan Operasi Ketupat Candi 2021," pa-

par Pangdam IV Diponegoro.

Gubernur Jateng Ganjar Pranowo, dalam sambutannya mengungkapkan, gelombang penularan Covid-19, masih meningkat di setiap kabupaten di Jawa Tengah.

Untuk itu, ia mendukung langkah langkah Polda Jateng dengan melakukan penyekatan sejak awal untuk pemudik dari luar Jateng.

"Dari data yang masuk, jumlah pemudik saat ini di Jateng sudah mulai meningkat, hal ini menjadi perhatian kita, untuk itu nanti kita akan lakukan Tracing bersama Dinas Kesehatan dan jajaran TNI dan Polda Jateng kepada masyarakat," ucap Ganjar Pranowo. (Cry)

Daging Sapi Rusak Dijual di Pasaran

SALATIGA (KR) - Tim Operasi Ketertiban Pemkot Salatiga menemukan daging sapi yang diduga glonggongan (kadar air tinggi) dan mulai rusak dijual di los daging Pasaraya I Salatiga, Rabu (28/4). Penjual dilakukan teguran dan diminta agar daging yang rusak tersebut disisihkan dan tidak dijual. "Tolong daging yang rusak dipisahkan saja, jangan digelar untuk dijual, karena kadar air tinggi dan sudah mau rusak. Kali ini tidak kami ambil (sita).

Lain kali kalau menjual daging yang mau rusak, tidak ada peringatan langsung kami angkut semua," kata Kepala Bidang Penegakan Perda Satpol PP Salatiga, Andi Priantoro saat melaksanakan Operasi Ketertiban Kota Terhadap Makanan, Minuman Kedaluwarsa dan Daging Gelonggong tidak layak konsumsi di Pasar Raya I dan II, Salatiga.

Pedagang yang menjadi sasaran operasi kali ini adalah los daging Pasar Raya I yang berada di lantai II, serta para penjual daging yang ada di sepanjang jalan belakang Pasar Raya I dan jalan menuju Pasar Raya II. Operasi kali ini adalah untuk mengawasi para pedagang daging agar tidak menjual daging yang digelonggong atau daging yang rusak. Mendekati hari Idul Fitri permintaan daging meningkat. Tim gabungan terdiri dari berbagai OPD terkait Dinas Perdagangan, Dinas Pertanian, Bagian Hukum, dan Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan. Dinas Pangan Salatiga juga mengugaskan dua dokter hewan dalam pemeriksaan daging drh Christina S dan drh Meta Iqomah. (Sus)

Lancar Pelaksanaan Ujian Sekolah

BOYOLALI (KR) - Pelaksanaan ujian sekolah di Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Boyolali terpantau berjalan lancar. Sebanyak 52 SMP Negeri dan 48 SMP Swasta menyelenggarakan ujian sekolah mulai dari Rabu (28/4) hingga Rabu (5/5) dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Dijelaskan oleh Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kabupaten Boyolali, Darmanto bahwa sebanyak 10.764 siswa SMP mengikuti ujian sekolah di seluruh sekolah yang berada di zona hijau.

"Seluruh sekolah bisa menyelenggarakan ujian dengan baik karena seluruh sekolah kita, SMP kita berada di zona hijau. Dari 10.764 peserta hanya 14 orang anak kemarin yang tidak bisa ikut di hari pertama. Mayoritas dengan alasan di daerah non hijau," terangnya saat dijumpai usai melakukan monitoring ujian sekolah di SMP Negeri 2 Mojosongo, Kamis (29/4).

Dari 14 orang anak yang tidak bisa mengikuti ujian sekolah tersebut, sesuai dengan prosedur mereka akan diberi kesempatan untuk mengikuti ujian susulan. Apabila masih belum bisa mengikuti, maka pihaknya akan menyelenggarakan ujian susulan secara daring di rumah masing-masing siswa. Dalam ujian sekolah tersebut, sebanyak 11 mata pelajaran diujikan sesuai dengan struktur kurikulum untuk jenjang SMP. (*-1)

Tempat Karantina Keramat Bagi Pemudik Nekat



KR-Mulyawan

Lokasi tempat karantina bagi pemudik nekat, berada di Desa Sidomulyo, Ampel.

BOYOLALI (KR) - Momentum Idul Fitri 1442 Hijriyah semakin dekat, tentunya bagi masyarakat yang berada di perantauan ingin bersilaturahmi bersama keluarga di kampung halaman. Namun karena pandemi Covid-19 belum berakhir, pemerintah kembali mengeluarkan larangan untuk mudik demi memutus rantai penyebaran Covid-19. Berbagai himbauan telah di-

lakukan sampai di tingkat desa. Namun meski sudah dilarang masih saja banyak masyarakat yang melanggar.

Desa Sidomulyo, Kecamatan Ampel, Kabupaten Boyolali, memiliki cara unik untuk memberikan imbauan kepada warganya yang merantau agar tidak pulang kampung. Yaitu dengan mengkarantina warganya yang datang dari perantauan di

sebuah ruangan yang terdapat di lokasi punden atau cikal bakal desa yang terletak di Dukuh Beji. Meski ruangan yang dipergunakan untuk karantina layak pakai, namun lokasi karantina merupakan salah satu tempat yang diyakini keramat dan sakral.

Ketua Satuan Tugas (Satgas) Covid Desa Sidomulyo, Muh Sawali menjelaskan bahwa upaya yang dilakukan di desanya ini dilatar belakangi kejadian pada tahun lalu, dimana warga Kecamatan Ampel yang pertama kali terpapar Covid-19 adalah warga Desa Sidomulyo. "Di tempat itu muncul pelajaran yang sangat berharga untuk kita, sehingga kita lebih giat untuk mengantisipasi biar sesuatu yang berakibat fatal itu tidak kembali terulang," ungkapnya, Kamis (29/4). (*-1)

Leprid Catat 'Kartini' Pertama Dekan Olahraga

SEMARANG (KR) - Lembaga Prestasi Indonesia Dunia (Leprid), Kamis (29/4) mencatat Prof Dr Tandiyu Rahayu MPd masuk dalam buku rekornya sebagai 'Kartini' atau perempuan pertama bergelar Doktor Bidang Ilmu Keolahragaan sekaligus Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Perempuan Pertama di Indonesia.

Sebagai penghargaan

atas prestasi tersebut, Direktur Leprid Paulus Pangka SH memberinya sertifikat, medali dan piagam kepada Prof Dr Tandiyu Rahayu MPd disaksikan Rektor Universitas Negeri Semarang (Unnes) Prof Dr Fathur Rokhman MHum.

Penghargaan dan pencatatan rekor ini dilakukan oleh Leprid terhadap perempuan berprestasi de-

ngan melalui sidang Dewan Peneliti Leprid dan berhasil diputuskan kepada Prof Dr Tandiyu Rahayu MPd yang kini menjabat sebagai Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang (Unnes) sejak Oktober 2015.

"Kami juga catat prestasi Prof Dr Tandiyu Rahayu MPd sebagai Perempuan Pertama menyandang gelar Doktor di Bidang Ilmu Keolahragaan sejak September 1997. Semoga pencatatan oleh Leprid ini bisa menjadi penyemangat Kartini-Kartini Indonesia lainnya agar bisa mengikuti jejak Prof Dr Tandiyu Rahayu MPd," ungkap Paulus Pangka SH.

Prof Dr Tandiyu Rahayu MPd mengaku mendapatkan kejutan dan tak pernah disangka sebelumnya akan mendapat penghargaan dari Leprid. (Cha)



KR-Chandra AN

Paulus Pangka SH serahkan tropi untuk Prof Dr Tandiyu Rahayu MPd (tengah) melalui Rektor Unnes Prof Dr Fathur Rokhman MHum.

DI ULANG TAHUNNYA YANG KE-58 BANK JATENG REFLEKSIKAN CATATAN LABA TAHUN BERJALAN (SBL PJK) LEBIH DARI 500 M PADA TRIWULAN I- 2021

Di ulang tahunnya yang ke -58 PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah (Bank Jateng) mencatat Laba tahun berjalan (sebelum pajak) secara konsolidasi lebih dari 500 Miliar pada Triwulan I - 2021.

Perolehan Laba tahun berjalan (sebelum pajak) Bank Jateng sampai dengan 31 Maret 2021 tercatat Rp.549 Miliar (127,67%), naik 76.12% (yoy) dibandingkan tahun sebelumnya 312 Miliar.

Pertumbuhan kinerja keuangan yang baik tercermin dari perolehan jumlah Aset, Liabilitas, dan Ekuitas yang sampai dengan akhir Maret 2021 terealisasi masing - masing sebesar Rp.82,209 Miliar, Rp.74,451 Miliar, dan Rp.7,757 Miliar.

Pencapaian Jumlah Aset yang menunjukkan Pertumbuhan hingga sebesar 15,85% dari tahun sebelumnya antara lain di topan oleh Penghimpunan DPK yang tumbuh signifikan.

Akumulasi penyaluran kredit dan pembiayaan selama Triwulan I - Tahun 2021 mencapai Rp.51,298 Miliar, dan tumbuh 4,99% dari tahun sebelumnya sebesar Rp.51,106 Miliar. Sedangkan Penghimpunan DPK tercapai sebesar 68,699 Miliar atau 106,74% dari target dan tumbuh signifikan sebesar 23,25% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp.55,741 miliar ditengah kondisi perekonomian pada Triwulan I - 2021 yang masih belum sepenuhnya pulih akibat dampak pandemi Covid-19.

Supriyatno - Direktur Utama Bank Jateng menyampaikan "Kinerja penghimpunan Dana Pihak Ketiga dan penyaluran kredit Bank Jateng yang terus tumbuh dengan sehat di tahun 2020 hingga Triwulan I - 2021 ini salah satunya adalah berkat kepercayaan besar dari



Pemerintah kepada Bank Jateng berupa Penempatan Uang Negara (PUN) Tahap I sebesar Rp.2 triliun sejak 12 Agustus 2020 yang kemudian telah berhasil disalurkan kepada 5,09 juta debitur dengan total penyaluran kredit hingga mencapai Rp.8,19 triliun, dengan leverage mencapai 4,1 kali atau lebih tinggi dari target leverage 2 kali dari dana PUN.

Sementara PUN Tahap II sebesar Rp.2 triliun, hingga akhir Maret 2021 telah mampu disalurkan kepada 16.761 debitur dengan total penyaluran kredit sebesar Rp.2,76 triliun dengan leverage mencapai 1,38 kali hanya dalam kurun waktu kurang dari 2 bulan.

"Merupakan sebuah pencapaian yang patut dibanggakan dan Bank Jateng sangat berterimakasih atas Kepercayaan yang diberikan Pemerintah untuk turut berpartisipasi dan menjadi bagian dalam Program Pemulihan Ekonomi Nasional" - ungkap Supriyatno.

Rasio Loan to Deposit Ratio (LDR) pada akhir Maret 2021 tercatat sebesar

74,67%, dan Rasio Kecukupan Modal (Capital Adequacy Ratio - CAR) sebesar 18,62%, menunjukkan upaya nyata Bank Jateng dalam menjaga stabilitas penghimpunan dana dan penyaluran kredit yang ditopang pula dengan kecukupan permodalan yang memadai.

Pencapaian penyaluran kredit Bank Jateng tersebut tetap memperhatikan kualitas kredit sehingga rasio NPL sampai dengan 31 Maret 2021 terjaga baik di kisaran 3,62%, dengan rasio kecukupan pencadangan atau coverage ratio sebesar 121,51%. Net Interest Margin (NIM) pada akhir Maret 2021 berada pada level 5,74%, sedikit menurun dibandingkan tahun lalu sebesar 5,84%.

Hal ini seiring dengan penurunan Pendapatan Bunga Bersih dibandingkan tahun sebelumnya yang lebih diakibatkan oleh penurunan suku bunga dalam rangka mendukung program PEN.

Sementara itu, rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) pada akhir Maret 2021 tercatat sebesar

69,72%, menurun dibandingkan Maret 2020 sebesar 82,90%.

Supriyatno mengungkapkan "Efisiensi operasional yang dijalankan sepanjang tahun 2020 sampai dengan Maret 2021 cukup berdampak positif pada pendapatan operasional Bank Jateng secara keseluruhan."

Langkah Perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas usaha juga terlihat dari kinerja rasio Return on Aset (ROA) dan Return on Equity (ROE) posisi akhir Maret 2021 yang masing-masing tercatat sebesar 2,86% dan 24,44%. Pencapaian tersebut telah melampaui target kuantitatif yang ditargetkan dalam RBB, yaitu masing-masing sebesar 2,24% dan 17,27%.

Di tahun 2021 ini Bank Jateng akan fokus pada Digitalisasi Produk dan Layanan (Internet & Mobile Banking, Qris, E-PLO), Perbaikan Proses Bisnis, dan mempertahankan captive market melalui kredit consumer.

Di ulang tahunnya yang ke-58 ini SEMOKIN BANK JATENG SEMAKIN "MAJU DAN MAPAN".